

FRAN

Bunga ambigu

"bunga akan mati karna waktu"
paradoks filosofi pesimisme



ditulis 6 April 2026 terbit 31 mei 2026

FRAN

Bunga ambigu



Paradoks filosofi pesimisme

FRAN

Bunga ambigu

Paradoks filosofi pesimisme

isi

Pendahuluan

I. Filsafat

II. Pesimisme

III. Paradoks

Disclaimer

Buku ini mungkin mengganggu karna mengandung pesimisme yang mungkin dapat mempengaruhi pikiran kalian. jika kamu masih ingin membacanya silahkan.

(Buku ini ditulis oleh saya seorang diri. Dan nama FRAN bukan nama saya. huruf kapital jarang ada karna itu bagian dari kebiasaan penulisan saya. Dan jarang sekali ada "," untuk rehat bernafat. Tolong disesuaikan. Dan kadang typo, dan lupa kasih jarak dll.)

Pendahuluan

ketika saya berpikir tentang hal yang menurut saya masuk akal. Saya diam Berjam jam hanya memikirkan apa arti sebenarnya dari cinta. apakah dia anugerah langit atau memang kehendak kita sendiri. saya juga bingung dan bertanya-tanya kepada diri saya sendiri. apakah perasaan kepada seseorang ada karna kita mencintainya. lalu mengapa kita mencintainya padahal kita tidak tahu tentang dia?.

saya merasa terlalu terburu-buru untuk menulis buku ini. padahal saya masih punya banyak waktu. sampai hari ini saya masih berpikir tentang cinta, kehidupan, dan lain-lainnya.

seperti yang saya katakan sebelumnya buku ini mengandung pesimisme, atau mungkin menyinggung yang membuat kalian tidak nyaman. Saya akan coba agar nyaman untuk dibaca dan tidak mengandung sifat ujaran kebencian. (Untuk halaman ini mungkin)

BAB I

filsafat

Kehidupan terkadang terasa menetap pada beberapa hal, kekecewaan, rasa sakit, dan penderitaan. Hidup seperti jalan. jika kau salah memilih jalan, maka kau akan tersesat pada jalur yang terus menyesatkan. manusia terkadang melupakan waktu yang terus berjalan walau mereka tidak sedang berjalan. saya terkadang ragu akan pilihan saya sendiri. sampai menghabiskan waktu untuk memikirkannya.

perasaan

saya terkadang memikirkannya. tetapi saya tidak terlalu tertarik padanya. Karna dia menyukai saya. dan saya tidak menyukainya. tapi kenapa saya memikirkannya. Ini ada di dalam pikiran saya mengapa. Karna bagian Dari diri saya tidak ingin menyakiti perasaan seseorang. Dan bagian dari diri saya yang lainnya tidak peduli pada perasaan siapapun. Bagian diri saya ingin bersamanya. tetapi saya menolak, bukan karna dia jelek. tetapi karna saya tidak yakin bisa bersama seseorang.

Semuanya terasa hampa tanpa kita sadari kehidupan, yang dulu kita inginkan sekarang telah berubah total suasana hari ke hari telah berbeda. Umur semakin bertambah banyak perubahan tanpa di sadari.

saya tidak menduga ada yang menyukai saya. yang tidak peduli akan percintaan tapi saya tidak ingin membiarkan seseorang tersakiti, saya akan berusaha membuatnya tidak menyukai, saya lagi dengan perlahan. Saya memilih tidak mencintai siapapun karna saya lebih memilih sesuatu dimiliki oleh orang lain. saya pasti mengalah jika itu menurut saya tidak terlalu penting.

saya mencintai ketika saya tahu alasan seseorang mencintai saya. Jika dia mencintai saya karna penampilan saya, maka saya akan menyebutnya obsesi. dan jika dia mencintai saya karna sifat saya, saya sebut itu sebagai kekaguman. Tapi jika dia mencintai saya tanpa alasan, saya sebut sebagai jebakan.

saya memang tidak peduli lagi pada cinta tetapi saya bukan benda. saya akan tetap menjadi diri saya sendiri kapanpun itu.

kita sering lupa untuk berpikir bahwa cinta tanpa dibawa akal dan kesadaran, akan menjadi jurang menuju kehancuran diri dan akal. seseorang akan kehilangan jati dirinya, dan mereka akan kehilangan pijakannya.

"Arthur Schopenhauer berkata: Semua urusan cinta, seberapapun *etereal* (langit) kelihatannya, sebenarnya berakar pada insting seksual semata... ini adalah '*jenius spesies*' yang sedang bekerja. "

kita dikendalikan oleh kehendak yang buta, kita tidak sadar bahwa setiap ketertarikan dan cinta adalah kehendak "*jenius spesies*" yang susah untuk dilawan karena kita tidak bisa mengendalikan diri kita sendiri.

pendalaman

Cinta sering dikaitkan dengan Penderitaan, Kesedihan, dan kekecewaan. Cinta sering membuat seseorang putus asa lalu menyerah di jalan. Dan cinta juga terkadang membawa secercah harapan yang sebetulnya palsu. Melainkan secercah harapan yang dibuat-buat.

Jean-Paul Sartre berkata: "Neraka adalah orang lain."

kita kehilangan jati diri karena kita terlalu peduli bagaimana orang lain melihat diri kita,

terkadang kita lupa pada apa yang seharusnya kita jalani dan, kita melupakan langkah yang dulu ingin kita raih tanpa memikirkan untuk meraihnya.

dunia ini terasa fana ketika kita berusaha mendapatkan sesuatu, kita akan merasakan 3 hal yaitu dikecewakan, dicap gagal, lalu berhasil dengan banyak muka palsu yang mencari belas kasian setelah mereka mengejek.

Arthur Schopenhauer berkata: "Setiap kepuasan, atau apa yang umumnya disebut kebahagiaan, pada dasarnya bersifat negatif, dan sama sekali tidak pernah positif."

ketika kita menabung uang untuk masa depan kita, ketahuilah ada rayap yang ingin memakan uang kita untuknya sendiri bukan untuk diri kita.

hakikat dari kehidupan adalah ketika kita berada dibawah dan diatas, dilupakan dan dikenang/diingat. tapi semua itu hanya fana/bersifat sementara, setelah kau tiada kau akan tetap dilupakan mau itu oleh keturunanmu maupun pasanganmu sendiri. Semua yang ada didunia ini adalah fana. hartamu fana, pasanganmu fana, tubuhmu fana, eksistensimu fana, bahkan namamu fana.

dunia tidak seindah yang kau pikirkan dulu, buka matamu maka kau akan tahu, bahwa kehidupan kita sepenuhnya hanya penderitaan, yang dinikmati tetapi menikmati itu justru membuat penderitanya semakin eksis, membuat Penderitaan tetap menetap pada siklus yang terus berulang.

aku hampir tidak memiliki perasaan pada siapapun, sampai dia datang dia sempurna seperti abu bintang yang indah, tapi sayang aku sudah tidak mengenalnya lagi. dia tampak seperti mimpi yang tak ada habisnya. Namanya coba aku ingat tapi namanya sudah menjadi abu bintang yang telah bersatu dengan kehampaan yang tak bisa di lihat lagi.

BAB II

PESIMISME

ketika aku melihat sifat asli manusia mereka seolah olah menggunakan topeng, untuk menutupi kekurangannya mereka berharap itu berhasil, agar diterima disebuah kelompok, mereka ingin menipu dengan topengnya seolah-olah dia orang baik dan peduli.

setelah aku mengenal cinta aku merasa bangga. tapi ketika aku mencintai aku membencinya. karna aku tidak menyukai siapapun dan aku membenci cinta karna cinta adalah sebuah penderitaan yang akan diteruskan.

dulu aku mengira orang yang mati akan berada di tempat yang bercahaya putih atau menjadi seorang dewa tapi aku salah.

Aku berpendapat bahwa seseorang yang telah tiada/mati, akan berada di tempat yang memang tiada, jiwanya akan tiada semua memorinya juga tiada.

lalu kemana dia pergi

dia akan pergi ke tempat yang memang tiada di mana dia akan di hapus di mana dia akan benar-benar tidak ada dan tidak pernah ada lagi

Dan aku berpendapat bahwa seseorang akan benar-benar mati ketika semua orang yang pernah menjadi temannya, atau yang pernah bertemu dengannya tiada maka orang itu akan mati sepenuhnya, dan hanya akan menjadi dongeng yang kisahnya bisa di ubah oleh siapapun.

aku tahu kau pasti pernah bermimpi bertemu seseorang yang membuatmu jatuh cinta tapi kau tahu itu mimpi dan kau tidak ingin bangun. Lebih baik kau mati mimpi hanya akan tetap menjadi mimpi dan akan hilang dengan sendirinya mimpimu tidak akan menjadi kenyataan kecuali mimpimu untuk kenyataan bahwa kau dan yang lainnya akan tetap sama, mimpi untuk meraih sesuatu yang tidak bisa kau raih dan itu tidak akan berhasil sampai kau mati karna banyak yang tidak bisa kau raih dan itu tidak akan selesai.

sekarang kita membahas seperti apa seorang pesimis itu terbentuk.

ini menurut saya pribadi: menurut saya cinta itu sesuatu yang fana dan sumber kekecewaan yang terus berulang, dan menurut saya jika cinta itu fana dan jika benar surga dan neraka itu tidak ada untuk apa cinta jika itu hanya sementara dan jika surga dan neraka itu ada menurut saya lebih baik saya sendiri di sana melihat penghuni-penghuni yang bersama cintanya atau sesuatu yang di perebutkan saya hanya menginginkan sendiri merasa akhirnya merasakan kedamaian yang sesungguhnya.

Dan menurut saya cinta itu bisa didefinisikan sebagai kontrol bukan dari diri, kita tidak bisa mengendalikan diri kita sendiri, ketika merasakan cinta dan itu ada yang mengontrolnya yaitu jenius spesies, kita tidak bisa melawannya dan kita hanya bisa, menahan dan menahan sampai akhirnya jenius spesies mengalahkan dan kembali lagi ketika waktunya.

Antinatalisme

menolak penderitaan menolak siklus penderitaan berulang, dan jika kamu merasa bahagia maka itu baik tapi jika kamu merasa sedih itu buruk.

Aku tidak membenci penderitaan sepenuhnya karena itu caraku untuk tumbuh dan berkembang, tetapi aku membenci penderitaan yang tidak diinginkan seperti penderitaan ketika adanya kelahiran pasti ada penderitaan dan penderitaan itu tidak diinginkan dan kita juga tidak pernah dan tidak ingin untuk di lahirkan, karena itulah kita ada karena kita memang makhluk yang malang kita ada saat kita tidak menginginkannya dan kita belum memiliki kesadaran untuk itu kita tidak di berikan kebebasan memilih kita tidak pernah diberikan pertanyaan apakah kita ingin lahir atau tidak, dan apakah kita ini benar benar hidup atau kita hanya di kendalikan tetapi kita di kontrol agar merasa bahwa kita di kendalikan oleh diri kita sendiri,

Mengingat kita sendiri terkadang di kendalikan oleh jenius spesies, dan kita tetap tidak sadar bahwa mereka ada atau hanya perasaan kita yang berlebihan.

Nihilisme

nihilisme berarti nihil yang berarti ketiadaan, Friedrich Nietzsche adalah tokoh yang mendalaminya.

nihilisme adalah pemikiran yang nyata dan tidak bisa di bantah ketika kita mulai terjebak pada pandangan pasif maka kita harus mencari makna hidup makna dari kesempurnaan makna yang bisa membuat mu merasa optimisme, atau merasakan aktif.

tapi kita sendiri sering terjebak pada pandangan pasif tetapi apakah kita sadar bahwa kita terjebak pada pasif, pasti kita tahu, dan jika kamu merasakan kekosongan pada pikiran mu kekosongan pada hatimu atau kehampaan pada sesuatu atau seseorang, tandanya kamu telah masuk ke pasif dan carilah pandangan aktif.

tapi kita sendiri terjebak pada sistem yang menipu sistem yang seolah olah membuat kita baik-baik saja atau membuat kita seolah olah berhasil padahal itu adalah jalan menuju nihilisme pasif yang membuatmu ada pada kehampaan idemu akan di ambil dan dimanfaatkan, bahkan kita di penjara seolah-olah kita itu bebas dan tidak memiliki beban.

BAB III

paradoks

kadang hidup kita itu berada ditempat yang disalah dan tidak tepat, tapi apa jadinya jika sebenarnya kita, ketika mati tapi kita tidak mati sepenuhnya kita masih hidup dan kita tidak hidup. saya memiliki teori bahwa kita tidak akan pernah mati dan kita tidak akan selamanya hidup kita akan berada di suatu ketika otak kita membengkokkan waktu ketika otak kita kehabisan oksigen dan mengalami Distorsi Persepsi Waktu akibat Hipoksia Serebral, kita memang terlihat mati tapi mungkin saja kita tidak mati dalam perspektif diri kita, mungkin kita akan mengalami NDE (Near-Death Experience) ketika kita mati atau otak kita kehabisan oksigen waktu akan terasa melambat puluhan kali dan mungkin saja saat jantung kita berhenti berdetak dan otak mulai kehabisan oksigen dan kita memulai fase Life Review di mana kita memutar kenangan lama dari kecil hingga dewasa sampai dikondisikan kamu mengalami NDE dan mungkin saat itu kamu bisa mengalaminya lebih dari sekali dan apakah mungkin itu terus berulang dan terus berulang, atau itu tidak akan berulang lagi apakah life review itu hanya memutar kenangan yang telah hilang atau memutar kenangan yang sepenuhnya atau hanya memutar hal hal indah atau hal hal buruk saja.

eksistensialisme

Apakah kita sebenarnya ada karena kita memiliki akal untuk berpikir bahwa kita ada, dan apa jadinya jika kita tidak memiliki akal apakah kita tetap ada pastinya kita tetap ada tapi mungkin kalimat ada atau tidak ada itu tidak pernah ada karena kita tidak memiliki akal untuk berpikir apakah kita ada atau tidak ada.

apakah kita selama ini bunga, yang indah dipuji-puji karena penampilannya karena aromanya tapi ketika dihadapkan dengan bunga layu bunga mati bunga busuk tidak ada yang memujinya tidak ada yang ingin mencium baunya tidak ada yang ingin memetikanya kecuali disingkirkan.

apakah bunga itu adalah simulasi dari kehidupan kita penampilan adalah moralitas jika kamu tidak menarik maka kamu tidak pantas berderet dengan bunga-bunga yang indah. Bunga yang jelek tidak bagus akan disingkirkan karena merusak pemandangan di sekeliling bunga-bunga yang indah. Bunga yang jelek tidak pantas bersaing atau bersanding dengan bunga yang indah, dan turunkanlah egomu bahkan lalat sadar bahwa lebih baik bunga yang indah bersama kupu kupu yang sempurna melebihi dirinya.

apakah moralitas kita sama dengan moralitas tumbuhan apakah ini bukti bahwa moralitas tumbuhan adalah prioritas.

bunga memang tidak memiliki esensi tetapi bunga akan tetap mekar lalu layu karena waktu atau karena penyakit dan kekeringan bunga tidak memiliki takdir karena yang menentukan takdir bunga adalah lingkungannya. Tetapi manusia memiliki esensi ketika memilih siapa dirinya melalui tindakan yang nyata, dan realita moralitas manusia sangat tinggi yang jelek sering kali diabaikan atau di dimainkan. dan berharap hanya akan membuatmu gila dalam perasaan yang ditentang oleh lingkunganmu kesadaran diri itu perlu agar tetap menjadi waras dan sadar tentang dengan siapa kau bersanding tujuanmu adalah menolak label bahwa kamu itu tidak berguna kamu itu tidak menarik karena takdir dan maknamu lahir dari tindakanmu dari langkahmu.

Absurdisme

Panggung penderitaan adalah panggung mencari muka. Dan panggung kita adalah panggung yang memilih kita untuk berdiri dan berakting tanpa latihan tanpa panduan dan tidak ada sutradara. Kita dipaksa untuk menanggung tanggung jawab itu sendiri. Dan memaksa kita menjadi sutradara dan aktor dalam waktu yang sama. Dan kita masih bertahan dalam penderitaan dan akting yang tidak pernah berakhir siang dan malam. Mencari makna akan menambahkan aktor dan sutradara baru. Tapi tetap berada di jalannya sendiri. Dari akal sampai penampilan kita dibatasi oleh Penderitaan yang memaksa kita tetap berada di atas panggung menghibur mereka yang menertawakan sebelum akhirnya mereka yang ditertawakan. cara kita memiliki akal adalah

Keberhasilan evolusi dan semua yang ada adalah kesempurnaan evolusi sebab itu mereka masih bertahan. Dan mereka yang mempertanyakan moralitas adalah mereka yang menginginkan bahwa keadilan itu tetap adil tanpa memandang perbedaan. dan mereka yang memandang perbedaan adalah mereka yang mengira bahwa mereka sangat sempurna dalam evolusi hanya karena penampilan. Dan ada yang mengatakan bahwa mereka yang buruk rupa adalah kegagalan dari evolusi dan mereka menyebutkan itu kepada jenisnya sendiri. Dan kehidupan kita harus kita jalani tanpa menyerah secara fisik maupun filosofi kita harus menerima atau memberontak jalani dan nikmati prosesnya sendiri menyerah tidak akan mengakhiri penderitaan ataupun mengakhiri keabsurd. Evolusi menciptakan lingkungan sosial yang menilai sesuatu dari penampilan tanpa melihat kegunaan dan tidak melihat prosesnya saja, dan mereka yang tertawa dari panggung sandiwara mereka tidak sadar bahwa mereka juga sedang berada dipanggung yang menuntut kita untuk melakukan sesuatu yang tidak bisa kita jalani dan mendorong kita untuk menjalani proses yang tidak pasti. Mereka juga akan tetap ditertawakan ketika sandiwara mereka gagal dan akhirnya mereka merasakan apa yang namanya hiburan panggung mereka saling menertawakan mengejek tanpa sadar bahwa mereka juga bisa di ejek atau ditertawakan kapanpun karena tidak ada script yang harus dibaca dibalik panggung sandiwara ini.

bunga ambigu

bunga ambigu yang berarti membingungkan, keraguan dalam pandang, hubungan yang tidak jelas, keindahan yang palsu. bunga yang berarti keindahan dan bau yang semerbak namun di balik keindahan bunga ada yang baunya seperti bangkai dibalik busuknya rupa bunga ada bau yang semerbak dibalik bau dan keindahan bunga ada duri untuk melindunginya dari tangan yang kotor. Dan ambigu lah yang meragukan itu semua sudut pandang yang harus diperbesar untuk mengetahui bahwa bunga pun terkadang memiliki niat yang buruk dan baik untuk bertahan, ambigu akan menyelamatkanmu dari perangkap serangga karena kamu meragukan bunga itu. dan ini adalah penutup untuk buku bunga ambigu karya FRAN dan memiliki 3 bab. filosofi, pesimisme, paradoks, bunga ambigu masih memiliki banyak kekurangan dalam penulisan karya FRAN tidak adalah karya Zine yang di tulis pada 6 April sampai 31 mei 2026 atau selama 56 hari atau 1 bulan 3 Minggu 5 hari. dan bunga ambigu akan berakhir pada halaman ini buku bunga ambigu adalah karya filosofi dan juga sastra teori dan logika.